

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan utama pada masa sekarang ini. Pendidikan dilaksanakan sebagai suatu usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan situasi studi dan sistem evaluasi supaya manusia dengan aktif mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang berlangsung sepanjang hayat (*life long process*). Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat (Putra, 2014). Pendidikan formal sering disebut dengan pendidikan persekolahan, karena pendidikan formal berupa rangkaian jenjang pendidikan yang lebih baku seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal ini lebih difokuskan pada pemberian keahlian atau *skill* guna terjun ke masyarakat dan etika moral kemanusiaan di lingkungan masyarakat (Sulfasyah & Arifin, 2016). Salah satu jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang memiliki tujuan mempersiapkan lulusannya memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik dan non kependidikan yang berkualitas.

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Prodi PKK) FPTK UPI merupakan program studi yang menjadi pelopor dalam disiplin Ilmu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kehidupan keluarga dengan memperbaiki usaha-usaha pelayanan dan mengajarkan tentang pendidikan peranan hidup sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Kurikulum Prodi PKK mencakup berbagai mata kuliah bidang studi yang harus ditempuh dari semester I sampai VIII. Mata kuliah yang dipelajari mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan seni yang harus dikuasai oleh peserta perkuliahan.

Prodi PKK mempelajari tentang kehidupan keluarga dan masyarakat. Mata kuliah yang di dalamnya membahas mengenai pemilihan pasangan yaitu mata kuliah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang diberikan pada semester 1 dan Sosiologi Keluarga pada semester 5. Pada perkuliahan PKK dan Sosiologi Keluarga mencakup beberapa materi yang harus dipelajari oleh mahasiswa, salah satunya materi tentang persiapan perkawinan, yang di dalamnya membahas pemilihan pasangan hidup. Setelah mendapat materi mengenai pemilihan pasangan hidup, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui dasar-dasar pemilihan pasangan, kesiapan yang harus dimiliki saat memilih pasangan, prinsip-prinsip pemilihan pasangan, dan proses pemilihan pasangan.

Pemilihan pasangan hidup merupakan tahap pertama yang harus dilalui sebelum pernikahan. Pernikahan merupakan awal terbentuknya kehidupan keluarga. Setiap pasangan yang menikah tentu berharap agar pernikahan yang dibangun dapat berhasil (Krisnatuti & Oktaviani, 2010). Memiliki pasangan untuk menikah adalah harapan setiap individu. Pasangan adalah seseorang yang diharapkan dapat menjadi teman hidup dan rekan untuk menjadi orang tua dari anak-anaknya kelak (Rangkuti & Fajrin, 2015). Setiap orang memiliki ekspektasi tersendiri terhadap pasangannya, sehingga seseorang memiliki kriteria saat memilih pasangan (M. Fatimah, 2013). Pemilihan dan menemukan calon pasangan hidup merupakan salah satu tugas perkembangan pada dewasa awal.

Masa dewasa awal adalah masa yang berada pada rentang usia 18 – 25 tahun dan dituntut untuk bertanggung jawab dalam lingkungan masyarakat (Fitri, 2010). Individu pada masa dewasa awal, sebelum menentukan pilihan juga sering berganti pasangan sebelum menentukan pasangan hidup yang dirasa cocok agar tidak terjadi kegagalan dalam menjalin hubungan. Kegagalan dalam hubungan cinta tidak terjadi pada masa pernikahan saja, akan tetapi kegagalan cinta bisa saja terjadi pada hubungan pranikah, keadaan ini dikarenakan seorang individu belum menemukan pasangan yang sesuai dengan kriterianya (Ariyati & Nuqul, 2016).

Setiap individu harus melalui proses membangun hubungan dengan lawan jenis sebelum kejejang pernikahan. Proses tersebut dapat dilakukan dengan cara pemilihan pasangan hidup. Pemilihan pasangan hidup merupakan sebuah proses diantara dua individu yang diawali dengan kedekatan dan berakhir pada

pernikahan atas dasar kesepakatan, kecocokan, dan kesamaan harapan serta cita-cita hidup (Setiyawati & Sakti, 2014). Pemilihan pasangan hidup bukanlah tugas yang mudah, keadaan ini dikarenakan setiap individu memiliki pandangan ideal mengenai teman hidup.

Orang dewasa melakukan jajakan dalam pacaran merupakan suatu jalan menuju pernikahan, karena dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam dirinya untuk menjadi heteroseksual (Arifianti, 2016). Pemilihan pasangan dilakukan dengan menilai berbagai macam hal untuk mendapatkan persamaan atau kecocokan dan biasanya disetujui oleh kedua belah pihak (Setiyawati & Sakti, 2014). Sebagian besar orang cenderung memilih pasangan yang tidak berbeda jauh dari usia, pendidikan, kelas sosial, ras/suku dan sebagainya.

Pada umumnya mahasiswa berada pada usia dewasa awal yang berkisar antara 18 – 22 tahun dan mengalami masa pencarian calon pasangan hidup. Mahasiswa yang berada pada masa dewasa awal sedang menjalani tugas perkembangannya, salah satunya yaitu mencari dan menemukan pasangan hidup (Arifianti, 2016). Pada masa ini, mahasiswa tentunya akan mulai memikirkan calon pasangan hidupnya dan pada saat yang bersamaan mereka dituntut untuk menjalankan tugas perkembangan antara memilih pasangan hidup dan memantapkan karir.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui studi dokumentasi dengan melihat beberapa tugas mahasiswa mengenai pemilihan pasangan hidup didapatkan informasi bahwa mahasiswa memiliki kriteria yang berbeda-beda dalam pemilihan pasangan. Peneliti menemukan bahwa terdapat kriteria dalam pemilihan pasangan pada mahasiswa, yang meliputi agama, pendidikan, latar belakang keluarga, usia, pekerjaan, penampilan, dan kepribadian.

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai “Pendidikan Kehidupan Keluarga dalam Pemilihan Pasangan Hidup berdasarkan Pendapat Mahasiswa Prodi PKK” yang erat kaitannya dengan ruang lingkup keilmuan Kehidupan Keluarga yang peneliti tekuni selama studi di Pogram Studi PKK Departemen PKK FPTK UPI.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pemilihan pasangan hidup berdasarkan pendapat mahasiswa Prodi PKK?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai pendapat mahasiswa tentang pemilihan pasangan untuk menuju kehidupan berkeluarga, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemilihan pasangan hidup berdasarkan pendapat mahasiswa Prodi PKK.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai pemilihan pasangan hidup berdasarkan pendapat mahasiswa Prodi PKK yang berkaitan dengan:

- a. Agama
- b. Pendidikan
- c. Latar belakang keluarga
- d. Usia
- e. Pekerjaan
- f. Penampilan
- g. Kepribadian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu dapat dijadikan sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan, khususnya mengenai pemilihan pasangan hidup.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan dijadikan sumber rujukan bagi mahasiswa sebagai dasar memilih pasangan hidup yang sesuai dengan kriteria.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan acuan yang tertuang dalam pedoman penelitian karya ilmiah UPI, terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisi uraian teori atau konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu pendapat mahasiswa tentang pemilihan pasangan untuk menuju kehidupan berumah tangga.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik pengolahan data penelitian yang berkaitan dengan pendapat mahasiswa tentang pemilihan pasangan untuk menuju kehidupan berumah tangga.

BAB IV HASIL DAN TEMUAN

Berisi uraian hasil penelitian yang meliputi temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan